BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh. Menurut Sugiyono (2010:2) menjelaskan bahwa, "Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

Berdasarkan latar belakang masalah yang peniliti kemukakan sebelumnya, penelitian ini termasuk Metode penelitian yang menggunakan metode deskriptif, yaitu yang mengungkapkan gambaran masalah yang terjadi pada saat penelitian ini berlangsung. Menurut Moh. Nazir (2005: 54), "Metode Deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang."

Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, dikatakan deskriptif karena bertujuan memperoleh pemaparan yang objektif.

Peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, karena peneliti disini menggambarkan serta memaparkan secara menyeluruh keadaan, kondisi dan peristiwa dari obyek kajian peneliti yaitu mengenai kinerja BPPD Kota Bandung pada Pajak restoran, kemudian peneliti memberikan analisa terhadap hasil penelitian berdasarkan data-data objektif di lapangan yang disusun secara sistematis.

3.2 Teknik Penentuan Informan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Purposive* untuk aparatur dan untuk pemilik/ pengelola Restoran. Penentuan informan dalam penelitian ini berdasarkan objek yang diteliti dan berdasarkan keterkaitan informan tersebut dengan penelitian. Informan dalam penelitian ini terdiri dari informan yang bersangkutan dalam Kinerja BPPD Kota Bandung pada sektor pajak restoran dan pemiliki/ pengelola restoran. Informan aparatur terdiri dari:

1. Informan yang berperan sebagai aparatur BPPD karena beliau merupakan orang yang paham dan mengerti tentang penelitian yang peneliti angkat. Adapun informan aparatur sebagai berikut:

Tabel 3.1
Penentuan Informan Aparatur

No	Jabatan	Alasan Penentuan Informan	Data yang Diinginkan
1	Kepala Subbid Pajak Hotel dan Pajak Restoran	Dirasa paham terhadap proses pelaksanaan pelayanan pajak restoran	Kinerja, pelayanan pajak restoran sosialisasi, konsisten aparatur, sumber daya aparatur,

			kewenangan, kendala dilapangan, sanksi kepada wajib pajak sarana prasarana, SOP, penyebaran tanggung jawab, Target dan realisasi.
2	*Staff* Fungsional Umum	Aparatur yang melaksanakan dilapangan dan paham terhadap kondisi di lapangan	Data jumlah pajak restoran terdaftar, Stndar operasional prosedur, kinerja aparatur, sumber daya aparatur, kewenangan, kendala dilapangan, sanksi kepada wajib pajak restoran, fasilitas, insentif, SOP, Target dan realisasi.

2. Informan masyarakat selaku pemilik atau pengelola restoran di Kota Bandung dilakukan dengan cara pengkategorian restoran berdasarkan potensi pajak yang disetorkan kepada BPPD Kota Bandung. Faktor-faktor pengkategorian tersebut akan dilihat dari:
    a. Lokasi restoran; jalan Mekarsari, jalan Sukabumi, jalan Panatayuda, jalan Dipatiukur, jalan Singa Perbangsa.
    b. Kondisi fisik restoran; kondisi bangunan restoran yang bersih dan jumlah kursi yang tersedia dalam restoran minimal 8 kursi.

Penentuan kategori tersebut dirasa perlu dilakukan guna mempermudah peneliti dalam mendapatkan data objektif yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

   Kegiatan yang dilakukan dengan cara menelaah teori-teori dari para ahli dan membandingkan sumber kepustakaan untuk memperoleh data yang bersifat teoritis.

2. Studi Lapangan

   Peninjauan yang dilakukan langsung oleh peneliti di Kantor BPPD Kota Bandung yang menjadi objek penelitian dengan tujuan, mencari data-data sebenarnya, data-data yang lebih banyak, lebih tepat, lebih *up to date*, disamping itu peneliti juga melakukan suatu penelitian dengan cara sebagai berikut:

   a. Observasi Non Partisipan

      Peneliti hanya melakukan pengamatan, menganalisis dan tidak ikut dalam kegiatan-kegiatan yang objek teliti lakukan, dan selanjutnya membuat kesimpulan tentang kinerja BPPD Kota Bandung pada sektor pajak restoran.

   b. Wawancara

      Wawancara merupakan satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan informasi langsung dari informan yang bersangkutan.

Dalam melakukan wawancara ini peneliti menyiapkan daftar pertanyaan agar isu yang akan digali tidak keluar dari konteks. Wawancara dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan terbuka dan terstruktur. Wawancara terbagi menjadi dua cara yang pertama wawancara langsung kepada nara sumber dengan menanyakan pertanyaan-pertanyaan langsung dengan alat bantu berupa laptop, buku catatan, pulpen dan perekam.

c. Dokumentasi

Dokumentasi disini peneliti melakukan penelusuran terhadap beberapa dokumen terkait dengan penelitian, diantaranya Rencana Kerja (Renja), Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP), Visi Misi BPPD, Formulir pendaftaran pajak restoran, Daftar restoran yang terdaftar dan belum terdaftar di BPPD Kota Bandung yang akan digunakan dalam analisis permasalahan.

3.4 Uji Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Padapenelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2007:330). Jadi disini peneliti

menggunakan tidak hanya mengandalkan studi pustaka, namun dilakukan juga observasi langsung yaitu dengan cara meninjau langsung dan wawancarai orang-orang yang terkait dengan kinerja BPPD pada restoran, kemudian semua data dibandingkan dan dicari data yang paling relevan dan sesuai dengan fakta/kenyataan yang ada dilapangan agar penelitian ini memiliki keabsahan data yang kuat untuk memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi dengan sumber. Penggunaan triangulasi data ini dimaksudkan agar seluruh data yang peneliti dapatkan dinyatakan *valid* karena telah dicocokan sesuai dengan data dan fakta di lapangan.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang peneliti ambil adalah penelitian kualitatif, yang merupakan proses menganalisis data dalam penelitian ini. Dengan tahapan-tahapan :

1. Reduksi Data

   Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data ”kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan selama penelitian tentang Kinerja Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah (BPPD) Kota Bandung studi pada pajak restoran berlangsung sampai laporan tersusun. Data yang peneliti peroleh dari para aparatur BPPD maupun masyarakat akan dicocokan untuk mencari titik temu dari data-data yang

sudah peneliti dapatkan. Reduksi diharapkan akan membpermudah peneliti dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan lainnya.

2. Penyajian Data

   Penyajian data merupakan alur kedua dalam kegiatan analisis data. Data dan informasi mengenai pajak restoran yang sudah diperoleh peneliti di BPPD Kota Bandung disusunn ke dalam suatu uraian untuk dijadikan suatu narasi kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

   Setelah penyajian data dilakukan, maka penarikan kesimpulan awal dapat dilakukan. Informasi yang didapat oleh peneliti terkait kinerja BPPD Kota Bandung pada pajak restoran disusun dalam narasi yang sistematis untuk ditarik menjadi suatu kesimpuan melalui observasi lapangan dan pemahaman yang akurat.

3. 6 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penyusunan penelitin ini akan dijlesankan lokasi dan waktu penelitian sebagai berikut:

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian ini di Bandung, khususnya di Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kota Bandung yang beralamat di Jalan Wastukencana No 2 Kota Bandung (40171)

Tabel 3.2
Jadwal Penelitian

WAKTU KEGIATAN	2017						
	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep
Observasi Lokasi Penelitian	■						
Pengajuan Judul UP	■						
Pengumpulan Data		■					
Penelitian Materi		■					
Seminar UP		■					
Penelitian			■	■	■	■	
Penelitian Skripsi			■	■	■	■	
Sidang Skripsi						■	
Wisuda							■